

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Tidak didapatkan perbedaan yang bermakna pada penurunan kadar IgE total pasien DA dewasa antar kelompok perlakuan. Rerata selisih perubahan kadar IgE total sebelum dan sesudah pengobatan antar kedua kelompok juga tidak didapatkan perbedaan yang bermakna.
2. Probiotik LP terbukti dapat menurunkan ekspresi IL-17 limfosit T CD4+ pasien DA dewasa dengan perbedaan yang bermakna pada masing-masing kelompok. Rerata selisih perubahan ekspresi IL-17 limfosit T CD4+ sebelum dan sesudah pengobatan pada kelompok probiotik LP didapatkan lebih besar dibandingkan kelompok plasebo dengan perbedaan yang bermakna.
3. Probiotik LP terbukti dapat meningkatkan ekspresi Foxp3 sel Treg pasien DA dewasa. Rerata selisih perubahan ekspresi Foxp3 sel Treg sebelum dan sesudah pengobatan pada kelompok probiotik LP didapatkan lebih besar dibandingkan kelompok plasebo dengan perbedaan yang bermakna.
4. Probiotik LP terbukti dapat menurunkan indeks SCORAD pasien DA dewasa dengan perbedaan bermakna pada masing-masing kelompok. Rerata selisih penurunan indeks SCORAD awal dengan SCORAD minggu ke-8 pada kelompok probiotik didapatkan lebih besar dibandingkan kelompok plasebo dengan perbedaan yang bermakna.

7.2. Saran

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan dapat dikembangkan penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Diperlukan waktu yang lebih panjang untuk intervensi dan evaluasi efektivitas probiotik LP terhadap perubahan kadar IgE serum.
2. Penelitian mengenai efek probiotik pada Th-17 dan Treg, dimana sitokin yang dievaluasi untuk mewakili sel T tidak hanya 1 sitokin saja, sehingga akan didapatkan hasil yang lebih baik dan lebih representatif.
3. Penelitian mengenai efek probiotik terhadap sitokin yang dianalisis menggunakan kultur PBMC yang distimulasi langsung dengan probiotik.
4. Penelitian probiotik pada DA dewasa yang membandingkan probiotik *mix*, maupun sinbiotik.
5. Probiotik LP dapat dijadikan pertimbangan sebagai terapi *adjuvant* pada penatalaksanaan DA dewasa derajat ringan-sedang di Divisi Alergi Imunologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.